



RSUD dr. R. Soedarsono
SMART Hospital



2022



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

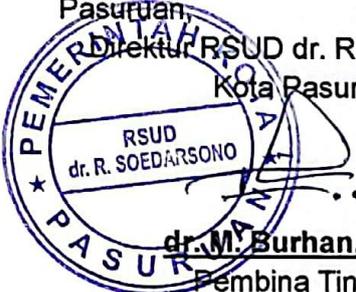
Jalan dr. Wahidin Sudiro Husodo Nomor 1-4 Pasuruan (67117) Jawa Timur
Telepon (0343) 421073-421079
Email: rsudsoedarsono@pasuruankota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan rahmat-Nya, sehingga bisa bersama-sama melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita dengan baik bagi kepentingan masyarakat dan negara.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah laporan tahunan yang menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama organisasi dan penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja serta pembandingan capaian indikator kinerja kegiatan dan program. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kota Pasuruan Tahun 2022 berdasarkan pada Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Analisis terhadap Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi organisasi melalui pencapaian indikator kinerja dalam mendukung tercapainya visi dan misi Pemerintah Kota Pasuruan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini bermanfaat bagi RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan untuk dapat meningkatkan kinerja secara lebih baik dan optimal, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Pasuruan, 2023
Direktur RSUD dr. R. Soedarsono
Kota Pasuruan

dr. M. Burhan, MMRS
Pembina Tingkat I
NIP. 19700414 200604 1 011

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja setiap instansi pemerintah, kewajiban untuk menyiapkan, menyusun dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dilaksanakan secara periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja instansi pemerintah dalam 1 (satu) tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang bersangkutan harus mempertanggungjawabkan dan menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya. Pelaporan kinerja oleh instansi pemerintah tersebut kemudian dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP dapat dikategorikan sebagai laporan rutin, karena paling tidak disusun dan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan setahun sekali. Pedoman penyusunan LKjIP tersebut dituangkan dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Capaian kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan pada tahun 2022 menunjukkan hasil capaian kinerja **Sangat Tinggi**. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 melalui 2 (dua) sasaran strategis dengan capaian masing-masing indikator sebesar 100,55% dan 121,13%. Secara umum, capaian kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan telah memenuhi target yang ditetapkan, walaupun masih terdapat beberapa indikator kinerja program/kegiatan yang belum mencapai target yang ditetapkan. Adapun hambatan yang dihadapi antara lain: perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa, *human eror* dan sarana prasarana sehingga belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, upaya yang akan dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan kedepannya yakni melakukan koordinasi dan konsultasi yang berkelanjutan dengan pendampingan hukum terkait paket yang akan dikerjakan, berfokus pada perbaikan SDM dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan keuangan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penjelasan Umum Rsud Dr. R. Soedarsono	1
1.2.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja	1
1.2.2 Anggaran	3
1.2.3 Isu Strategis	3
1.3 Dasar Hukum	5
1.4 Sistematika Laporan Kinerja	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1. Tujuan dan Sasaran RSUD dr. R. Soedarsono	8
2.1.1 Tujuan	8
2.1.2. Sasaran	9
2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. Capaian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono	18
3.1.1 Skala Capaian Kinerja	18
3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama	18
3.1.2 Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis	21
3.1.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
3.1.4 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan	25
3.2 Realisasi Anggaran	28
BAB IV PENUTUP	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022	3
Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja RSUD	10
Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama RSUD dr. R. Soedarsono Tahun 2022	11
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2022 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan	12
Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan tahun 2022	13
Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD dr. R. Soedarsono	14
Tabel 2.6 Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono	15
Tabel 2.7 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD	16
Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja	18
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2022	19
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja	19
Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis	20
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional	21
Tabel 3.6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi	22
Tabel 3.7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran	24
Tabel 3.8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan	25
Tabel 3.9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan laporan kinerja instansi pemerintah (LKjIP) sekaligus sebagai tolok ukur untuk peningkatan kinerja dalam program kegiatan tahun berikutnya.

Pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan kinerja Instansi Pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang menjelaskan bahwa laporan kinerja adalah bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah disepakati.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan berisi pelaporan capaian pelayanan dan *output* yang dihasilkan berupa capaian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai sasaran pembangunan atau sasaran strategis sesuai dengan Rencana Strategis RSUD sebagai Badan Layanan Usaha Daerah (BLUD). Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik maka analisis kinerja diperlukan dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang seharusnya dicapai.

1.2 Penjelasan Umum RSUD dr. R. Soedarsono

1.2.1 Struktur Organisasi Dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan pada Dinas Kesehatan Kota Pasuruan, RSUD merupakan Rumah Sakit Kelas C berkedudukan di

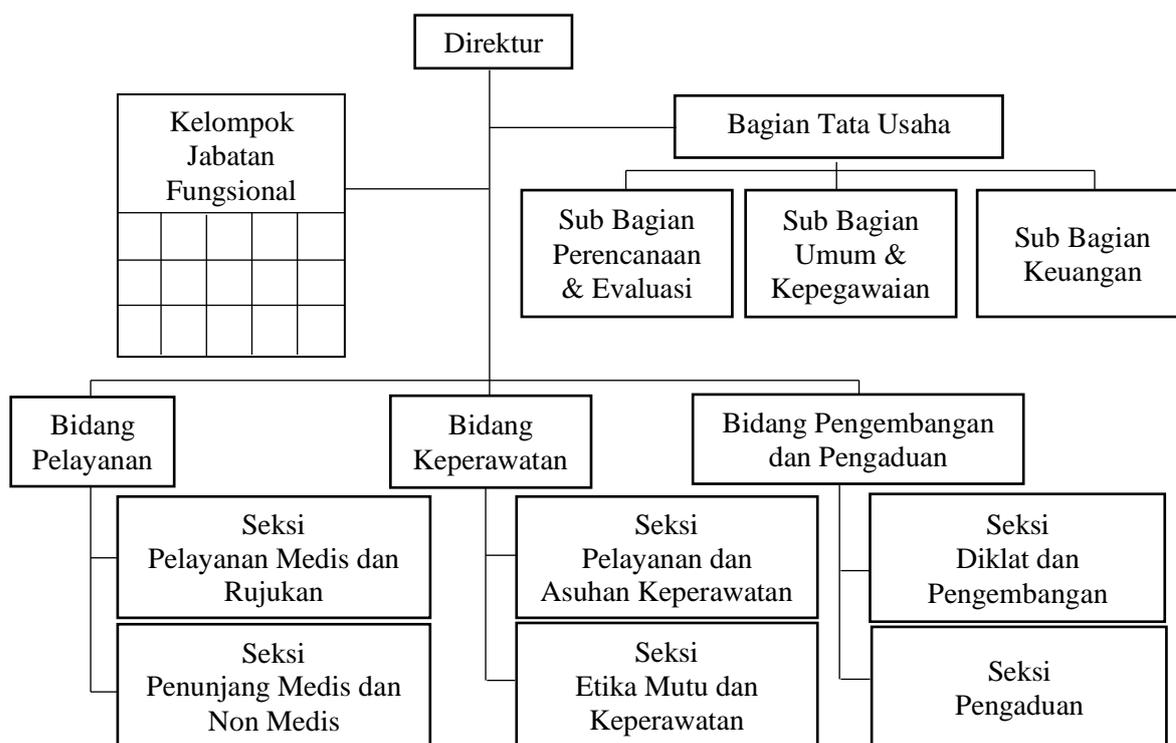
bawah Dinas Kesehatan sebagai Unit Organisasi bersifat khusus dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dalam kedudukannya sebagai unit organisasi bersifat khusus maka RSUD memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis, dan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 46 Tahun 2015 tentang Tugas Pokok dan Fungsi, pasal 2 menyatakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan paripurna, pendidikan, dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penampisan teknologi bidang kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono mempunyai fungsi :

- a. Penyelenggara Pelayanan Medik (asuhan medik dan tindakan medik);
- b. Penyelenggara Pelayanan Penunjang Medik (Laboratorium Patologi Klinik, Mikrobiologi, Radiodiagnostik) dan Penunjang Non Medik (Farmasi, Gizi Klinik, dan Ambulance 118);
- c. Penyelenggara Pelayanan/Asuhan Keperawatan;
- d. Penyelenggara Pelayanan Rujukan;
- e. Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan;
- f. Penyelenggara Penelitian dan Pengembangan Kesehatan serta Penapisan Teknologi;
- g. Penyelenggara Administrasi Umum dan Keuangan; dan
- h. Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan Tugas dan Fungsinya.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, RSUD dipimpin oleh seorang Direktur dengan dibantu oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha dan tiga Kepala Bidang antara lain Bidang Pelayanan, Bidang Keperawatan, Bidang Pengembangan dan Pengaduan serta didukung oleh tenaga fungsional di bidangnya masing-masing.

Berikut bagan struktur organisasi RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

1.2.2 Anggaran

Sumber anggaran RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 terdiri dari Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).

Tabel 1.1 Perbandingan Anggaran Tahun 2021 dan Tahun 2022

NO	SUMBER	TAHUN	
		2021	2022
1.	DAU	32.762.998.548	29.006.886.776
2.	BLUD	60.948.100.111	99.733.958.397
3.	DBHCHT	16.990.980.500	-
TOTAL		110.702.079.159	128.740.845.173

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2021 dan Tahun 2022

1.2.3 Isu Strategis

Kesehatan merupakan salah satu aspek dalam kehidupan manusia yang amat penting untuk segera diwujudkan sebagai upaya peningkatan kualitas hidup

dalam masyarakat. Dengan demikian diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan secara menyeluruh dan terpadu melalui pembangunan kesehatan.

Terkait dengan upaya pembangunan kesehatan tersebut, maka dibutuhkan sarana kesehatan sebagai tempat yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Rumah sakit sebagai salah satu subsistem pelayanan kesehatan menyelenggarakan dua jenis pelayanan untuk masyarakat yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan administrasi.

Dalam perkembangannya, pelayanan rumah sakit tidak terlepas dari pembangunan ekonomi masyarakat. Perkembangan ini tercermin pada perubahan fungsi klasik rumah sakit yang pada awalnya hanya memberi pelayanan yang bersifat penyembuhan (kuratif) terhadap pasien melalui rawat inap. Karena kemajuan ilmu pengetahuan khususnya teknologi kedokteran, peningkatan pendapatan dan pendidikan masyarakat, pelayanan kesehatan di rumah sakit saat ini tidak saja bersifat penyembuhan (kuratif) tetapi juga bersifat pemulihan (rehabilitatif), keduanya dilaksanakan secara terpadu melalui upaya promosi kesehatan (promotif) dan pencegahan (preventif). Untuk itu perubahan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi kepada kepuasan pelanggan merupakan keharusan untuk dilaksanakan dan menjadi komitmen bagi rumah sakit.

Peningkatan pelayanan kesehatan dapat diwujudkan dengan tindakan-tindakan yang diambil rumah sakit dalam hal melayani kebutuhan konsumen (pasien) dalam hal pelayanan kesehatan. Perubahan lingkungan yang terjadi sangat cepat dan sulit untuk diduga mengharuskan rumah sakit harus lebih peka terhadap peluang dan hambatan yang akan dihadapi. Persaingan dalam pelayanan kesehatan kini sudah begitu nampak. Ini dapat dilihat dengan munculnya penyedia jasa layanan kesehatan (rumah sakit, klinik, dan lain sebagainya) yang ada semakin terus bertambah. Dengan adanya persaingan tersebut, maka pelayanan kesehatan yang ada pada tiap-tiap rumah sakit berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan memuaskan untuk pasien. Adapun eksistensi lembaga apalagi dengan status sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sangat bergantung pada kepuasan para konsumen (pasien rumah sakit).

Pada era globalisasi saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan semakin tinggi, hal ini ditandai dengan semakin kritis dan tingginya tuntutan

masyarakat akan pelayanan yang semakin baik dan memuaskan, khususnya pelayanan dalam bidang kesehatan. Dalam upaya merespon tuntutan tersebut maka RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan berusaha memberikan pelayanan yang terbaik, dan terjangkau serta profesional yang dikelola secara mandiri sehingga bisa memuaskan masyarakat. Untuk dapat mewujudkan derajat peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dan juga eksistensi rumah sakit, maka dibutuhkan manajemen pengelolaan yang fleksibel dan responsif yang ditopang perencanaan yang agresif yaitu perencanaan yang proaktif dan berkesinambungan dan tidak sekedar reaktif.

Dalam segi perencanaan yang strategis, tidak lepas dari identifikasi permasalahan yang ada, berikut ini pemetaan atas permasalahan tersebut yaitu:

- a. Belum optimalnya penataan organisasi sehingga belum efisien dalam pelaksanaan tupoksi
- b. Belum optimalnya sistem remunerasi
- c. Belum sepenuhnya perencanaan, penganggaran, pengendalian, evaluasi dan pelaporan terintegrasi
- d. Belum optimalnya pemeliharaan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan
- e. Implementasi respon time instalasi rekam medik belum optimal
- f. Belum optimalnya operasional SIMRS dalam integrasi data
- g. Belum adanya penerapan langkah kewaspadaan secara konsisten untuk meningkatkan capaian SPM
- h. Tingginya tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan prima

Oleh karena itu, untuk merespon hal tersebut maka RSUD dr. R. Soedarsono dalam perencanaan strategis lima tahun ke depan memprioritaskan arah pembangunan kepada peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit dengan memperhatikan isu-isu strategis yang ada.

1.3 Dasar Hukum

Laporan Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan ini disusun berdasarkan beberapa dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Kota Pasuruan No. 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
11. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 73 Tahun 2011 Tentang Tugas Pokok Dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono;
12. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
13. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Unit Organisasi Bersifat Khusus RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan pada Dinas Kesehatan Kota Pasuruan;
14. Keputusan Walikota Pasuruan Nomor 188/08/423.011/2018 Tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.4 Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi berfokus pada aspek strategis organisasi dan permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi.

BAB II : PERENCANAAN KINERJA

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi disesuaikan dengan hasil pengukuran kinerja organisasi.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi diuraikan sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan secara umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

LAMPIRAN

- 1 Perjanjian Kinerja.
- 2 Lain-lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan dan Sasaran RSUD dr. R. Soedarsono

2.1.1 Tujuan

Tujuan adalah penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi, tujuan RSUD dr. R. Soedarsono dalam mewujudkan kedua misinya yaitu:

a. Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Kinerja Rumah Sakit

Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator penting yang harus diperhatikan dalam pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien adalah hasil penilaian dari pasien terhadap pelayanan kesehatan dengan membandingkan apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan pelayanan kesehatan yang diterima disuatu tatanan kesehatan rumah sakit. Dengan demikian kepuasan pasien di rumah sakit tergantung bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit tersebut. Agar dicapai tingkat pelayanan kesehatan yang berkualitas, rumah sakit mengupayakan itu dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan rumah sakit merupakan *issue* yang membutuhkan perhatian yang sangat dominan karena kualitas merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan dan juga merupakan bagian dari standar kualitas pelayanan publik.

Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan dan kepuasan masyarakat. Kepercayaan masyarakat atas pelayanan kesehatan didasari pada kepuasan masyarakat itu sendiri, dimana kualitas pelayanan merupakan faktor input kunci. Kepuasan masyarakat merupakan indikator yang paling mudah untuk mengukur kualitas pelayanan publik. Kepuasan yang tinggi ataupun lebih menjadikan masyarakat itu secara tidak langsung menjadi media promosi rumah sakit (yang berbasis BLUD) dengan menyebarkan *word of mouth* yang positif. Sebaliknya, ketidakpuasan masyarakat akan berakibat *multiple effect*, di samping berkurangnya pendapatan rumah sakit maka juga akan mempengaruhi kemampuan rumah sakit itu dalam memenuhi kebutuhan akan kualitas pelayanan kesehatan.

b. Meningkatkan Kualitas Manajerial Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan suatu tempat untuk melakukan upaya meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan. Masyarakat telah menganggap bahwa rumah sakit adalah harapan terakhir bagi orang yang sedang sakit. Bahkan ada sebagian masyarakat yang berperilaku untuk cepat-cepat berobat ke rumah sakit, jika mereka menderita suatu penyakit

tertentu. Rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha kesehatan dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. Rumah sakit harus bisa merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara efisien dari dalam (organisasi, manajemen serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada pasien. Karena manajemen rumah sakit yang baik pastilah harus bisa melakukan pelayanan yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan. Jika hal tersebut diabaikan, dapat dipastikan pasien tidak akan dapat tertangani secara keseluruhan. Beberapa yang yang perlu diperhatikan yaitu penyimpanan dokumen atau arsip rumah sakit secara terstruktur, rutin mengecek persediaan barang, penggunaan teknologi *software* dan aplikasi untuk mempercepat efisiensi pekerjaan.

2.1.2. Sasaran

Setelah dikembangkan tujuan, maka ditetapkan sasaran yang merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Rumusan sasaran diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Sasaran RSUD dr. R. Soedarsono tahun 2021-2026 sebagai berikut:

a. Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan yang Berkualitas kepada Masyarakat

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit, upaya yang harus dilakukan yaitu dengan mewujudkan pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat. Peningkatan kualitas pelayanan dapat diperoleh melalui pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM karyawan dalam hal teknis dan mutu pelayanan, pengembangan attitude karyawan yang berkaitan dengan cara memberikan pelayanan yang mampu memuaskan pelanggan, peningkatan kecepatan dan ketepatan pelayanan secara administratif, peningkatan kinerja dokter spesialis dengan melengkapi peralatan medik sesuai dengan kebutuhan standar, dan lain sebagainya.

b. Meningkatnya Pemenuhan Standart Pelayanan Minimal di Rumah Sakit.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit juga merupakan organisasi kompleks, di dalamnya terdapat berbagai keberagaman, baik sumber daya manusia

dengan berbagai latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda, berbagai sarana dan prasarana mulai dari yang sederhana hingga canggih, berbagai macam kegiatan dan berbagai unit pelayanan yang ada didalamnya. Standar pelayanan minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga negara secara minimal, sehingga dalam melaksanakan pelayanan terstandar rumah sakit mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan, sasaran dan indikator kinerja RSUD dr. R. Soedarsono dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran, Indikator, dan Target Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran	Target Kinerja Pada Tahun					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit		Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)	81,81	82,63	83,45	84,29	85,13	85,98
		Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	75,00%	76,50%	80,33%	84,34%	88,56%	92,99%
2.	Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit		Nilai akreditasi rumah sakit	87,80%	88,86%	89,56%	90,46%	91,36%	92,28%
		Meningkatnya pemenuhan strandart pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator SPM	2,00%	2,10%	2,15%	2,20%	2,25%	2,30%

Sumber: Renstra RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Periode 2021-2026

Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) dan RENSTRA (Rencana Strategis) Organisasi Perangkat Daerah. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Oleh karena itu, maka Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan disajikan pada tabel 2.2 di bawah ini:

Tabel 2.2 Indikator Kinerja Utama RSUD dr. R. Soedarsono Tahun 2022

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
1	Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen	Suatu usaha yang dilakukan oleh rumah sakit untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga derajat kesehatan masyarakat semakin baik	Rata-rata persentase hasil pengukuran kepuasan masyarakat oleh pihak ketiga	Laporan indeks kepuasan masyarakat
2	Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit	Nilai Akreditasi Rumah Sakit	Persen	Suatu usaha yang dilakukan oleh rumah sakit berfokus pada area manajemen agar sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan	=(jumlah keseluruhan nilai pokja/16 pokja)x 100%	Hasil akhir Akreditasi RS
3	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Berkualitas Kepada Masyarakat	Persentase Ketercapaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit	Persen	Pencapaian layanan rumah sakit yang sesuai dengan standar mutu nasional	=(jumlah indikator yang mencapai standar/13 indikator)x 100%	Laporan Capaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan		
				Definisi Operasional	Formulasi/ Rumus Perhitungan	Sumber Data
4	Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit	Persentase Peningkatan Capaian Indikator SPM	Persen	Suatu usaha yang dilakukan oleh rumah sakit dalam meningkatkan layanan sesuai dengan Standar yang telah ditetapkan	= (capaian indikator SPM Tahun ke n – capaian indikator SPM tahun ke n-1/ capaian indikator SPM tahun ke n-1)x 100%	Laporan Capaian Pelayanan Minimal (SPM)

Sumber: Indikator Kinerja Utama RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

2.2 Rencana Kinerja Tahun 2022

Rencana Kinerja adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi dalam membangun RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan. Rencana Kinerja memuat tujuan dan sasaran beserta indikator yang selaras dengan Renja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 yang tertuang pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Tahun 2022 RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan rumah sakit		Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)	Persen	82,63
		Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	Persen	76,50
2	Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit		Nilai akreditasi rumah sakit	Persen	88,68
		Meningkatnya pemenuhan	Persentase peningkatan	Persen	2,10

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		standar pelayanan minimal di rumah sakit	capaian indikator SPM		

Sumber: Rencana Kerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Berikut ini Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan dengan Walikota Pasuruan sebagai pemilik dari rumah sakit:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Yang Berkualitas Kepada Masyarakat	Persentase Ketercapaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit	76,50%
		Persentase Indikator SPM yang Tercapai Sesuai Standar	2,10%

Sumber: Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

Program

	Anggaran
1 Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 76.798.769.652,00
2 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp 8.347.865.035,00

Adapun anggaran program, kegiatan, dan sub kegiatan berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan dituangkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.5 Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintah Yang Terfasilitasi	100%
		CRR (<i>Cost Recovery Rate</i>)	104,52%
1.1.1	Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah Pegawai Negeri Sipil RSUD dr. R. Soedarsono yang terbayarkan gajinya tiap bulan	345 orang
1.1.2	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan	100%
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah tenaga kontrak RSUD dr. R. Soedarsono yang terbayarkan gajinya
1.1.3	Peningkatan Pelayanan BLUD	SGR (<i>Sales Growth Rate</i>)	-6,59%
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	a. Jumlah Belanja Pegawai	1 kegiatan
		b. Jumlah Belanja Barang dan Jasa	37 kegiatan
		c. Jumlah Belanja Modal	6 kegiatan
2.1	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar	85,10%
2.1.1	<i>Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten kota</i>	<i>Persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit</i>	100%
		Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sarana yang direhabilitasi
	Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang dibeli dari DBHCHT	20 unit
2.1.2	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit (persen)	81,60%
	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien rumah sakit khususnya masyarakat Kota Pasuruan yang mendapatkan fasilitas ambulans gratis	50 orang

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

KEGIATAN/SUB KEGIATAN		ANGGARAN	
1.1.1	Administrasi keuangan perangkat daerah	Rp	22.173.402.400,00
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Rp	22.173.402.400,00
1.1.2	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Rp	873.803.950,00
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Rp	873.803.950,00
1.1.3	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	53.751.563.302,00
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Rp	53.751.563.302,00
2.1.1	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten kota	Rp	8.267.979.535,00
	Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Rp	2.515.415.660,00
	Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Rp	5.752.563.875,00
2.1.2	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	79.885.500,00
	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Rp	79.885.500,00

Pada bulan Oktober 2022 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dikarenakan terjadinya pergantian atau mutasi pejabat dan perubahan anggaran dengan uraian target kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.6 Perubahan Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA		TARGET	
		SEBELUM	SESUDAH	SEBELUM	SESUDAH
(1)	(2)	(3)		(4)	
1	Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Lanjutan Berkualitas Kepada Masyarakat	Persentase Ketercapaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit	Persentase Ketercapaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit	76,50%	76,50%
2	Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit	Persentase Indikator SPM yang Tercapai Sesuai Standar	Persentase Peningkatan Capaian Indikator SPM	2,10%	2,10%

Sumber: Perjanjian Kinerja Perubahan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

PROGRAM	ANGGARAN
1 Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota	Rp 121.543.765.738,00
2 Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Rp 7.197.079.435,00

Dengan rincian program, kegiatan, dan sub kegiatan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 2.7 Perubahan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

NO	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.1	Program penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase Kebutuhan Penunjang Pemerintah Yang Terfasilitasi	100%
		CRR (<i>Cost Recovery Rate</i>)	104,52%
1.1.1	Administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%
	Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Jumlah Pegawai Negeri Sipil RSUD dr. R. Soedarsono yang terbayarkan gajinya tiap bulan	328 orang
1.1.2	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan	100%
	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah tenaga kontrak RSUD dr. R. Soedarsono yang terbayarkan gajinya	37 orang
1.1.3	Peningkatan Pelayanan BLUD	SGR (<i>Sales Growth Rate</i>)	-6,59%
	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	a. Jumlah Belanja Pegawai	1 kegiatan
		b. Jumlah Belanja Barang dan Jasa	38 kegiatan
		c. Jumlah Belanja Modal	8 kegiatan
2.1	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar	85,10%
2.1.1	<i>Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten kota</i>	<i>Persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit</i>	100%
	Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah sarana yang direhabilitasi	2 unit
	Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang dibeli dari DBHCHT	20 unit
2.1.2	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit (persen)	81,60%
	Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Jumlah pasien rumah sakit khususnya masyarakat Kota Pasuruan yang mendapatkan fasilitas ambulans gratis	50 orang

Sumber: Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN	
1.1.1 Administrasi keuangan perangkat daerah	Rp	20.936.003.391,00
Penyediaan gaji dan tunjangan ASN	Rp	20.936.003.391,00
1.1.2 Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Rp	873.803.950,00
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Rp	873.803.950,00
1.1.3 Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	99.733.958.397,00
Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Rp	99.733.958.397,00
2.1.1 Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten kota	Rp	7.117.193.935,00
Pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan	Rp	302.695.660,00
Pengadaan alat kesehatan/ alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan	Rp	6.814.498.275,00
2.1.2 Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	79.885.500,00
Pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat	Rp	79.885.500,00

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono

3.1.1 Skala Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan capaian organisasi baik suatu keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi Organisasi Perangkat Daerah dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Predikat nilai capaian kinerja RSUD dr. R. Soedarsono dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengkategorian Capaian Kinerja

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	≤ 50

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Capaian Indikator Kinerja Utama

Salah satu pondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja yang baik adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan evaluasi dan analisis kinerja sasaran strategis antara target dan realisasi capaian untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Hasil pengukuran atas Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 menunjukkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja Perjanjian Kinerja RSUD dr. R. Soedarsono
Kota Pasuruan Tahun 2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %	Kategori	Sumber Data
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	76,50%	76,92%	100,55	Sangat Tinggi	Laporan Capaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator SPM	2,10%	2,54%	121,13	Sangat Tinggi	Laporan Capaian Pelayanan Minimal (SPM)

Sumber: Laporan Mutu Rumah Sakit Tribulan IV Tahun 2022 dan Laporan SPM Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indikator sasaran pertama pada tahun 2022 yaitu Persentase realisasi indikator mutu nasional rumah sakit (76,92%) lebih dari target (76,50%) sehingga capaian kinerja sasaran sebesar 100,55% (dalam kategori “sangat tinggi”). Data ini bersumber dari Laporan Capaian Indikator Mutu Nasional Rumah Sakit yang disusun oleh Komite Mutu Rumah Sakit setiap tribulan. Sedangkan, untuk realisasi indikator pada sasaran kedua yaitu Persentase peningkatan capaian indikator SPM (2,54%) lebih dari target (2,10%) sehingga capaian kinerja sasaran sebesar 121,13% (dalam kategori “sangat tinggi”). Data ini bersumber dari Laporan Capaian Pelayanan Minimal (SPM) yang disusun oleh Bidang Pelayanan Rumah Sakit.

Pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2020	2021	2022		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	1.1 Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	-	76,92%	76,50%	76,92%	100,55

No	Sasaran	Indikator Kinerja	2020	2021	2022		
			Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	1.2 Persentase peningkatan capaian indikator SPM	1,31%	2,09%	2,10%	2,54%	121,13

Sumber: LKJIP RSUD dr. R. Soedarsono Tahun 2020 – 2022, dan Laporan SPM Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 3.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi sasaran pertama dengan indikator kinerja Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit tahun 2022 sama dengan realisasi tahun 2021 yaitu sebesar 76,92%. Sedangkan di tahun 2021 tidak dapat diukur karena belum adanya perhitungan capaian indikator mutu nasional rumah sakit. Realisasi sasaran kedua dengan indikator kinerja persentase peningkatan capaian indikator SPM dari tahun 2020 sampai dengan 2022 menunjukkan adanya peningkatan. Dari tahun 2020 sebesar 1,31%, tahun 2021 sebesar 2,09%, sampai dengan tahun 2022 sebesar 2,54%.

Selain diukur dengan membandingkan capaian tahun sebelumnya, untuk perencanaan ke depan maka perlu kiranya untuk mengetahui persentase capaian dengan target renstra di akhir periode perencanaan yakni tahun 2026, sehingga RSUD dapat menyusun *action plan* terbaik guna terpenuhinya target capaian di akhir tahun perencanaan.

Tabel 3.4 Kemajuan Capaian Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja Tahun 2022	Target Akhir Renstra	Tingkat Kemajuan
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	1.1 Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	76,92%	92,99%	82,72
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	1.2 Persentase peningkatan capaian indikator SPM	2,54%	2,30%	110,43

Sumber: Renstra RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2021-2026

Realisasi pada indikator kinerja sasaran yang pertama yaitu Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit di tahun 2022 sudah mencapai 76,92% dengan target akhir renstra di tahun 2026 sebesar 92,99%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 telah masuk dalam kategori efektif dengan tingkat kemajuan 82,72. Sedangkan realisasi pada indikator kinerja sasaran yang kedua yaitu Persentase peningkatan capaian SPM di tahun 2022 sebesar 2,54% dengan target akhir renstra di tahun 2026 sebesar 2,30%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sampai dengan tahun 2022 telah masuk dalam kategori efektif dengan tingkat kemajuan 110,43.

Adapun pengukuran kinerja juga dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2022 dengan standar nasional. Perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian dengan Standar Nasional

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2022	Standar Nasional	% Capaian
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	76,92%	100%	76,92
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator SPM	2,54%	-	-

Realisasi ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit (76,92%) apabila dibandingkan dengan standar nasional (100%) yaitu besaran capaian 76,92. Sedangkan, realisasi peningkatan capaian indikator SPM tidak bisa dibandingkan dengan standar nasional karena SPM Nasional hanya memunculkan nilai indikator SPM bukan peningkatan capaian indikator SPM pada suatu organisasi.

3.1.2 Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis

Analisis capaian IKU akan menjelaskan penyebab peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Analisis Keberhasilan, Kegagalan, dan Solusi

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	Persentase ketercapaian indikator mutu nasional rumah sakit	76,50%	76,92%	100,55	Pencapaian ini dikarenakan dari 13 indikator mutu nasional, 10 indikator diantaranya mencapai target, sedangkan 3 indikator lain tidak tercapai	-
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	Persentase peningkatan capaian indikator SPM	2,10%	2,54%	121,13	Pencapaian ini dikarenakan dari 90 indikator, 78 indikator sudah mencapai standar dan 12 indikator lainnya belum mencapai standar pada tahun 2022	-

a. Tujuan “Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit”

Sasaran “Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat”

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas menunjukkan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100,55% (dalam kategori “sangat memuaskan”). Indikator mutu nasional rumah sakit merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan mutu pelayanan kesehatan di RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan yang diukur dengan 13 indikator. Keberhasilan ini dikarenakan adanya 10 indikator mutu nasional rumah sakit yang mencapai target dengan persentase 76,92%, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan identifikasi pasien yang mencapai 100%
- 2) Waktu tanggap *section secaria emergency* ≤ 30 menit
- 3) Waktu tunggu rawat jalan ≤ 60 menit
- 4) Penundaan operasi elektif ≤ 5%
- 5) Kepatuhan waktu *visite* dokter penanggung jawab pelayanan ≥ 80%
- 6) Kepatuhan penggunaan formularium nasional ≥ 80%
- 7) Kepatuhan kebersihan tangan ≥ 85%
- 8) Kepatuhan terhadap *clinical pathway* yang mencapai 100%

- 9) Kepuasan pasien dan keluarga yang mencapai 88,40%
- 10) Kecepatan respon terhadap komplain yang mencapai 100%

Sedangkan 3 indikator lainnya yang tidak tercapai disebabkan karena tidak mencapai standar kementerian kesehatan yang telah ditentukan yaitu pelaporan hasil kritis laboratorium yang kurang dari standar 100%, kepatuhan upaya pencegahan risiko pasien jatuh kurang dari standar 100%, dan kepatuhan penggunaan APD kurang dari standar 100%. Upaya yang dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan saat ini lebih berfokus pada perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan kondisi keuangan rumah sakit.

b. Tujuan “Meningkatkan Kuliatas Manajerial Rumah Sakit”

Sasaran “Meningkatnya Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal di Rumah Sakit”

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas menunjukkan peningkatan capaian indikator SPM sebesar 121,13% (dalam kategori “sangat memuaskan”). Peningkatan capaian indikator SPM rumah sakit dapat dilihat dari selisih capaian indikator SPM tahun ini dengan tahun sebelumnya sehingga dapat mengetahui apakah rumah sakit mengalami peningkatan atau penurunan dalam mencapai indikator SPM sesuai standar. Sesuai dengan standar kementerian kesehatan maka RSUD dr. R. Soedarsono memiliki 90 indikator SPM, dengan faktor pendukung keberhasilan sebanyak 78 indikator mencapai standar. Sedangkan 12 indikator lainnya yang belum mencapai target diantaranya;

- 1) Kematian pasien lebih dari 24 jam di gawat darurat
- 2) Kepuasan pelanggan (pasein) pada rawat jalan yang kurang dari 90%
- 3) Jam visit dokter spesialis kurang dari standar 100%
- 4) Kematian pasien kurang dari 48 jam
- 5) Kepuasan pelanggan (pasien) pada rawat inap yang kurang dari 90%
- 6) Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi yang belum terdapat dokter Sp. OG, dokter Sp. A, dan dokter Sp. An
- 7) Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500 gr kurang dari 100%
- 8) Waktu tunggu hasil pelayanan thorax foto yang lebih dari 3 jam
- 9) Kejadian reaksi transfusi yang lebih dari 0,01%
- 10) Kelengkapan pengisian rekam medik yang lebih dari 24 jam setelah selesai pelayanan

- 11) Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun kurang dari 60%
- 12) Ketepatan waktu pemeliharaan alat kurang dari target 100%

Upaya yang dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan saat ini lebih berfokus pada perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti melakukan koordinasi dengan komite-komite, meningkatkan kompetensi petugas, penggalangan komitmen, melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan kaderisasi TOT dengan tidak mengesampingkan peningkatan pada aspek sarana prasarana dan *tangible*, peningkatan aspek penanganan pengaduan, saran dan masukan serta *responsiveness* yaitu alur dan media yang dapat diakses untuk menyampaikan pengaduan. Hal tersebut dilakukan secara bertahap sesuai prioritas dan kondisi keuangan rumah sakit.

3.1.3 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari hasil capaian kinerja dan anggaran yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan adanya efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran

No	Tujuan/Strategis	Indikator Kinerja			Anggaran			Efisiensi
		Target	Realisasi	Capaian %	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	76,50%	76,92%	100,55	121.543.765.738	109.529.134.997	90,11	10,44
2	Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	2,10%	2,54%	121,13	7.197.079.435	6.845.589.766	95,12	26,01

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan persentase capaian sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat sebesar 100,55% dengan penyerapan capaian anggaran sebesar 90,11%. Sehingga, diperoleh persentase efisiensi sebesar 10,44%. Sedangkan persentase capaian

sasaran meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit sebesar 121,13% dengan penyerapan capaian anggaran sebesar 95,12% sehingga diperoleh persentase efisiensi sebesar 26,01%.

3.1.4 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

No	Tujuan/Sasaran	Capaian %	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tujuan: 1.Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kinerja rumah sakit	102,66				
	Sasaran: 1.Terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat	100,55				
			1. Program penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase kebutuhan penunjang pemerintah yang terfasilitasi	96,82%	Tidak Menunjang
				CRR	93,93%	Tidak Menunjang
			1.1 Administrasi Keuangan perangkat daerah	Persentase laporan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%	Menunjang
			1.2 Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran	100%	Menunjang
			1.3 Peningkatan pelayanan BLUD	SGR	584,22%	Menunjang
	Tujuan: 2.Meningkatkan kualitas manajerial rumah sakit	101,15				
	Sasaran: 2.Meningkatnya pemenuhan standar pelayanan minimal di rumah sakit	121,13				
			1. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar	102%	Menunjang
			1.1 Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupater/ Kota	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan peralatan kedokteran rumah sakit	95,45%	Tidak Menunjang

No	Tujuan/Sasaran	Capaian %	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Menunjang/Tidak Menunjang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			1.2 Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit	86,90%	Tidak Menunjang

Sumber: Monev Tribulan IV RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran strategis yang pertama adalah terwujudnya pelayanan kesehatan lanjutan yang berkualitas kepada masyarakat yang didukung oleh 1 (satu) program yaitu program penunjang urusan pemerintah daerah dan 3 (tiga) kegiatan meliputi administrasi keuangan perangkat daerah, penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah, dan peningkatan pelayanan BLUD. Persentase capaian program menunjukkan dimana capaian kinerjanya belum mencapai 100% sehingga dikategorikan sebagai program yang tidak menunjang sasaran strategis. Adapun capaian kinerjanya masing-masing kegiatan telah memenuhi/melebihi target indikator atau persentasenya $\geq 100\%$.

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Pelaksanaan program penunjang urusan pemerintah daerah diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

a) Persentase kebutuhan penunjang pemerintah yang terfasilitasi

Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 97% sehingga capaiannya sebesar 97%. Capaian ini berdasarkan dari total realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp 20.279.188.241,00 (dua puluh milyar dua ratus tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh delapan ribu dua ratus empat puluh satu rupiah) dibandingkan dengan total pagu anggaran sebesar Rp 20.936.003.391,00 (dua puluh milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta tiga ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah). Jika ditinjau dari jumlah pegawai ASN dan tenaga kontrak maka capaiannya sebesar 100% yaitu dari 356 pegawai sampai dengan Desember 2022 (320 pegawai ASN dan 36 pegawai kontrak Pemerintah Kota Pasuruan) secara keseluruhan telah terbayarkan gajinya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh kegiatan penyediaan gaji ASN dan tenaga kontrak Pemerintah Kota Pasuruan yang dilaksanakan rutin setiap bulan.

b) Indikator yang kedua yaitu CRR (*Cost Recovery Rate*). Target CRR Tahun 2022 sebesar 104,52% dan terealisasi 98,17% atau tercapai 93,93%. Capaian ini berdasarkan pada perbandingan total pendapatan operasional sebesar realisasi belanja BLUD Tahun 2022 sebesar Rp 86.797.596.378,04 (delapan puluh enam

milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah) dengan total pembiayaan operasional Tahun 2022 sebesar Rp 88.412.724.255,65 (delapan puluh delapan milyar empat ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh empat ribu dua ratus lima puluh lima rupiah). Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan rata-rata realisasi belanja menggunakan ambang batas sebesar 20% yang diperoleh dari kelebihan target pendapatan tahun 2022. Semua sub kegiatan yang menggunakan dana BLUD menggunakan ambang batas kecuali sub kegiatan pengadaan bahan habis pakai yang menggunakan Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SiLPA) karena realisasi belanja sampai dengan bulan Desember Tahun 2022 melebihi pagu anggaran (P5) tahun 2022.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pelaksanaan Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat diukur dengan 1 (satu) indikator yaitu:

- a) Persentase indikator SPM yang tercapai sesuai standar. Pada tahun 2022 ditargetkan 85,10% dan terealisasi sebesar 86,67% sehingga capaiannya sebesar 102%. Capaian ini berdasarkan pada pengukuran 90 indikator SPM, dan yang tercapai sejumlah 78 indikator. Terdapat 12 indikator SPM yang belum tercapai dikarenakan sarana prasarana yang dimiliki rumah sakit belum representatif. Hasil capaian indikator SPM pada tahun 2022 melebihi target dan terjadi peningkatan jika dibandingkan pada capaian tahun 2021 dengan capaian yaitu sebesar 84,52%.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

- a) Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan indikator persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 100% dan terealisasi 95,45% sehingga capaiannya sebesar 95,45%. Capaian ini berdasarkan pada pengadaan sarana fasilitas pelayanan kesehatan dan pengadaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan terealisasi 21 unit dari total yang ditargetkan 22 unit. Ketidaktercapaian tersebut dikarenakan adanya perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa sehingga untuk

mengantisipasi kesalahan penerapan pertanggungjawaban, pekerjaan tersebut ditunda pelaksanaannya.

- b) Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM Dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan persentase ketercapaian indikator mutu pelayanan rumah sakit. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 81,6% dan terealisasi 70,91% sehingga capaiannya sebesar 86,90%. Capaian ini didasarkan pada 39 indikator yang tercapai dari total yang ditargetkan 55 indikator. Indikator Mutu pelayanan rumah sakit terdiri dari Indikator Mutu Prioritas Rumah Sakit sebanyak 12 indikator, Indikator Sasaran Keselamatan Pasien sebanyak 8 indikator, dan Indikator Mutu Prioritas Unit sebanyak 35 indikator. Meskipun belum mencapai target, tetapi monitoring dan evaluasi terus dilakukan setiap 3 bulan sekali sehingga terdapat tren peningkatan pencapaian indikator mutu ke arah yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat pada realisasi triwulan I sebesar 61,82%, triwulan II sebesar 61,11%, triwulan III sebesar 64,81%, hingga sampai triwulan IV sebesar 70,91%. Dari 16 indikator yang tidak tercapai, setelah dikaji didapatkan faktor penyebabnya dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu human dan sarana prasarana dengan persentase berimbang. Upaya yang dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan saat ini lebih berfokus pada perbaikan Sumber Daya Manusia dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan keuangan.

3.2 Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran digunakan untuk mewujudkan kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.9 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Program penunjang urusan pemerintah daerah	123.909.796.532,00	109.529.134.997,00	88,39
1.1	Administrasi Keuangan perangkat daerah	20.936.003.391,00	20.279.188.241,00	96,86
1.2	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah daerah	873.803.950,00	837.597.500,00	95,86
1.3	Peningkatan pelayanan BLUD	102.099.989.191,00	88.412.349.256,00	86,59
2	Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	7.197.079.435,00	6.845.589.766,00	95,12

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2.1	Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	7.117.193.935,00	6.819.317.800	95,81
2.2	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	79.885.500,00	26.271.966,00	32,89

Sumber: E-Monev RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022

Pada tabel 3.9 di atas menjelaskan bahwa realisasi anggaran RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan dapat dilihat dari 2 program yaitu:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Pelaksanaan Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didukung oleh 3 (tiga) kegiatan yaitu (1) Administrasi Keuangan Pemerintah Daerah, (2) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dan (3) Peningkatan Pelayanan BLUD.

- a. Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Keuangan Pemerintah Daerah dengan target Rp 20.936.003.391,00 (dua puluh milyar sembilan ratus tiga puluh enam juta tiga ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 20.279.188.241,00 (dua puluh milyar dua ratus tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh delapan ribu dua ratus empat puluh satu rupiah) atau tercapai 96,86%. Capaian ini berdasarkan terpenuhinya seluruh gaji pegawai ASN RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan sejumlah 320 orang.
- b. Pelaksanaan dengan Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah dengan indikator persentase terpenuhinya jasa penunjang layanan perkantoran dengan target Rp 873.803.950,00 (delapan ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tiga ribu sembilan ratus lima puluh rupiah) dan terealisasi sebesar Rp 837.597.500,00 (delapan ratus tiga puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) atau tercapai 95,86%. Capaian ini berdasarkan terpenuhinya seluruh gaji tenaga kontrak RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan sejumlah 36 orang.
- c. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD dengan indikator *Sales Growth Rate* (SGR). Pada tahun 2022 pendapatan sebesar Rp. 86.797.596.378,04 (delapan puluh enam milyar tujuh ratus sembilan puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh delapan rupiah nol

empat sen), sedangkan pada tahun 2021 pendapatan sebesar Rp.62.669.671.793,20 (enam puluh dua milyar enam ratus enam puluh sembilan juta enam ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh tiga rupiah dua puluh sen), sehingga terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp. 24.127.924.584,84 (dua puluh empat milyar seratus dua puluh tujuh juta Sembilan ratus dua puluh empat ribu lima ratus delapan puluh empat rupiah delapan puluh empat sen). Realisasi kegiatan peningkatan pelayanan BLUD mencapai target didukung oleh pendapatan pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan pendapatan tahun 2021, hal tersebut disebabkan karena tingginya dana klaim covid 19 yang tersalurkan ke RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, serta adanya peningkatan kunjungan pasien.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Pencapaian target indikator pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) kegiatan yaitu kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan serta Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan jumlah anggaran sebesar Rp 7.197.079.435,00 (tujuh milyar seratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh sembilan ribu empat ratus tiga puluh lima rupiah) dan sampai akhir tahun 2022 terealisasi sebesar Rp. 6.845.589.766,00 (enam milyar delapan ratus empat puluh lima juta lima ratus delapan puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh enam rupiah) atau tingkat penyerapannya sebesar 95,12%.

Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat didukung oleh 2 (dua) Kegiatan yaitu:

- a. Pelaksanaan kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah diukur dengan indikator persentase ketersediaan sarana, prasarana, dan peralatan kedokteran rumah sakit. Pada tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp 7.117.193.935,00 (tujuh milyar seratus tujuh belas juta seratus sembilan puluh tiga ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dengan terealisasi Rp 6.819.317.800,00 (enam milyar delapan ratus sembilan belas juta tiga ratus tujuh belas ribu delapan ratus rupiah) dengan capaian 95,81%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah sarana, prasarana dan alat kedokteran yang tersedia 21 unit dari total yang ditargetkan sejumlah 22 unit. Ketidacapaian kegiatan penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan

Daerah disebabkan 1 unit sarana yang tidak terealisasi yaitu dikarenakan adanya perbedaan persepsi dengan pendamping hukum terkait pengadaan barang/jasa sehingga untuk mengantisipasi kesalahan penerapan pertanggungjawaban, pekerjaan tersebut ditunda pelaksanaannya.

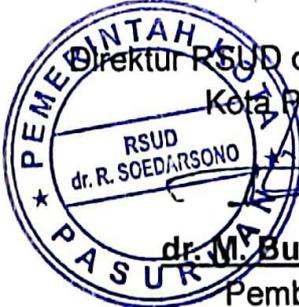
- b. Pelaksanaan kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dengan target Rp 79.885.500,00 (tujuh puluh sembilan juta delapan ratus delapan puluh lima ribu lima ratus rupiah) dan terealisasi Rp 26.271.966,00 (dua puluh enam juta dua ratus tujuh puluh satu ribu sembilan ratus enam puluh enam rupiah) atau capaian sebesar 32,89%. Hal ini dikarenakan jumlah pasien yang mendapatkan fasilitas ambulans gratis hanya dalam lingkup Kota Pasuruan saja sehingga tidak membutuhkan banyak bahan bakar dan jumlah pasien rujuk hanya sedikit.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan Tahun 2022 menunjukkan bagaimana kualitas kinerja seluruh elemen di rumah sakit dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya untuk melayani masyarakat dalam urusan wajib pelayanan dasar bidang kesehatan. Seluruh kerja keras yang dilakukan untuk turut mendukung pencapaian visi dan misi dari Walikota Pasuruan dengan melalui program dan kegiatan serta alur proses manajemen yang baik dapat diukur melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berjumlah 2 (dua) indikator dengan capaian kinerja untuk indikator pertama sebesar 76,92% dan indikator kedua sebesar 2,54%. Berdasarkan hal tersebut bisa dikatakan segala upaya yang telah dilakukan RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan telah **EFEKTIF** dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan pada aspek akuntabilitas keuangan, penyerapan anggaran RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan untuk indikator pertama mencapai 90,11% dan penyerapan indikator kedua mencapai 95,12%. Tidak terserapnya sisa anggaran merupakan hasil **EFISIENSI** anggaran mengingat seluruh kinerja impact dan outcome telah tercapai dan hampir seluruh kinerja output telah tercapai.

Dalam pencapaian target kinerja RSUD dr. R. Soedarsono Tahun 2022 muncul beberapa permasalahan/hambatan. Namun, beberapa permasalahan tersebut dapat dicarikan solusinya dengan baik. Wujud dalam meningkatkan kinerja RSUD dr. R. Soedarsono lebih baik ke depannya yaitu mempersiapkan langkah-langkah korektif dan antisipatif atas segala peluang masalah/hambatan yang akan ada di masa datang. Beberapa langkah antisipatif dan korektif dapat ditempuh untuk akselerasi capaian kinerja RSUD dr. R. Soedarsono di masa datang khususnya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan tidak mengesampingkan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana secara bertahap sesuai prioritas dan kondisi keuangan rumah sakit.

Direktur RSUD dr. R. Soedarsono
Kota Pasuruan



dr. M. Burhan, MMRS
Pembina Tk. I
NIP. 19700414 200604 1 011